

KAJIAN KEPUASAN PENGGUNA APLIKASI HADIRR PADA SAMGA CIPTA GROUP MENGGUNAKAN MODEL DELONE & MCLEAN

Elsaliana¹, Jamal Mulana Hudin², Susilawati³, Renny Oktapiani⁴, Agung Baitul Hikmah⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Bina Sarana Informatika

e-mail: ¹lianaelsa388@gmail.com, ²jamal.jml@bsi.ac.id, ³susilawati.ssl@bsi.ac.id,
⁴renny.rop@bsi.ac.id, ⁵agung.abl@bsi.ac.id

Abstrak

Teknologi komunikasi berbasis smartphone telah mengalami pertumbuhan pesat, hal ini disebabkan oleh berbagai fitur yang dimiliki oleh smartphone, seperti Global Positioning System (GPS) dan Location Based Service (LBS) yang memungkinkan pengiriman lokasi secara cepat dan akurat. Penggunaan WIFI Router (Hotspot) juga dimanfaatkan untuk mengirimkan MAC Address dari WIFI Router (Hotspot) dalam sistem absensi berbasis smartphone, terutama pada platform Android. Hal ini memberikan bantuan signifikan bagi divisi personalia dalam tugas dan fungsi pengelolaan manajemen karyawan, khususnya dalam mengelola masalah hak cuti. Untuk meningkatkan kualitas Aplikasi Hadirr, yaitu aplikasi absen mobile, diterapkan model kepuasan DeLone & McLean 2003 dengan memperhitungkan variabel kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas pelayanan untuk menilai kepuasan pengguna dalam menggunakan aplikasi Hadirr. Penelitian ini melibatkan 78 karyawan yang menggunakan aplikasi absen mobile Hadirr. Kuesioner disebarluaskan secara online melalui formulir kepada responden. Hasil pengujian menunjukkan bahwa hipotesa yang diajukan, yaitu korelasi positif dan signifikan antara Kualitas sistem dan Kepuasan pengguna, dapat diterima secara empiris. Namun, Kualitas sistem menunjukkan korelasi negatif yang belum signifikan terhadap kepuasan pengguna.

Kata Kunci: Delone And Mclean, Face Recognition, AplikasiHadirr, Kepuasan, Sigma

Abstract

Communication technology based on smartphones has experienced rapid growth, This is due to the various features that smartphones possess, such as the Global Positioning System (GPS) and Location-Based Service (LBS), which enable fast and accurate location tracking. The utilization of WiFi routers (hotspots) is also employed to transmit MAC addresses from WiFi routers (hotspots) within smartphone-based attendance systems, especially on the Android platform. This provides significant assistance to the personnel division in managing employee management tasks, particularly regarding leave entitlements. To enhance the quality of the Hadirr application, a mobile attendance app, the DeLone & McLean 2003 satisfaction model is applied, taking into account system quality, information quality, and service quality variables to assess user satisfaction in using the Hadirr application. This research involves 78 employees who use the Hadirr mobile attendance application. Questionnaires are distributed online through forms to respondents. Test results indicate that the proposed hypothesis, which posits a positive and significant correlation between system quality and user satisfaction, is empirically acceptable. However, system quality exhibits a negative and non-significant correlation with user satisfaction.

Keywords: Delone And Mclean, Face Recognition, AplikasiHadirr, Satisfaction, Sigma

1. Pendahuluan

Teknologi yang menggunakan cloud computing dapat memberikan kontribusi bagi kelancaran operasional perusahaan dan meningkatkan pelayanan perusahaan. (Panjaitan et al., 2023).

Dengan memanfaatkan teknologi atau sistem absensi, kelemahan prosedur absensi manual dapat dikurangi (Gusti Ngurah Darma Paramartha & Wayan Aditya Suranata, 2020),

Aplikasi absensi digunakan untuk mencatat kehadiran, keputungan, izin, lembur, dan cuti, serta untuk masuk ke dalam sistem absensi, aplikasi ini menggunakan face recognition. Catatan kehadiran karyawan dapat disimpan dalam bentuk daftar kehadiran biasa atau kartu yang diisi oleh alat pencatat waktu (Sitorus & Silitonga, 2022).

Samga Cipta Group di kota Sukabumi merupakan sebuah badan usaha yang bergerak di bidang jasa. Beberapa usaha jasa yang dikelola oleh Samga Cipta antara lain manajemen branding, konsultan manajemen UMKM dan *Gosimplywedding* merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pelayanan jasa *Wedding organizer (WO)* yang beralamat di Jl. Kemiri No.20, Selabatu, Kec Cikole, Kota Sukabumi, Jawa Barat, dalam proses absensinya telah menerapkan aplikasi berbasis mobile sebagai sarana mempermudah dalam pengumpulan data absen karyawan.

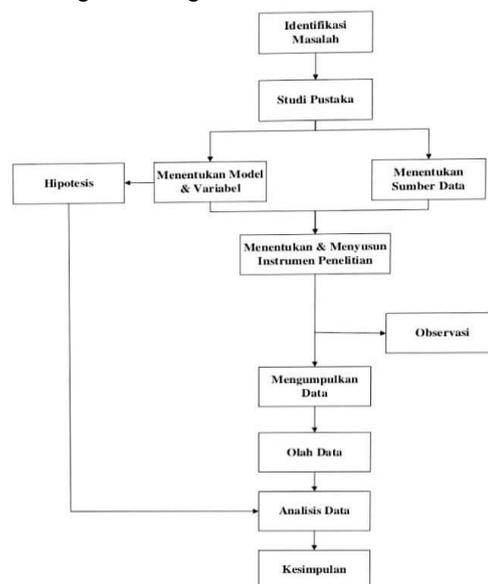
Penelitian dengan menggunakan model Delone & McLean ini diterapkan untuk melakukan pengukuran kepuasan pengguna, agar pengembang aplikasi dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna aplikasi mereka dan meningkatkan kualitas layanan aplikasi tersebut.

penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas sistem informasi pada aplikasi sistem informasi Hadir sebagai absen *mobile* fitur pengenalan wajah di Samga Cipta Group. Apakah memiliki dampak yang memuaskan dan dampak positif pada penggunaan di individu dan organisasi. Pengujian sistem di DeLone dan McLean, diketahui bahwa ada faktor-faktor penting seperti kualitas sistem, sistem informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna dan

manfaat bersih.

2. Metode Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan pada penulisan skripsi ini dapat dilihat padabagan sebagai berikut :



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Berdasarkan Gambar II.1 di atas, dapat dijelaskan tahapan penelitian pada skripsi ini sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Kuesioner dalam penelitian ini disebar ke-seluruh divisi bagian kerja Samga Cipta Group. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menentukan isu-isu yang berkaitan dengan kepuasan penggunaan aplikasi Hadir yang merupakan absen *mobile* yang akan dibahas dengan menggunakan Model Kesuksesan Sistem Informasi.

2. Studi Pustaka

Tahap ini adalah mempelajari literatur yang akan digunakan untuk penelitian teoritis dalam kajian ini sedang dipelajari saat ini. Lakukan studi literatur dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, termasuk buku, jurnal, skripsi, hasil penelitian (tesis dan disertasi), dan artikel *online* yang relevan dengan kebutuhan penelitian ini.

3. Menentukan Model & Variabel

Tahap ini adalah bergantung pada populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, tentukan jenis variabel dan data yang diperlukan.

Selanjutnya, identifikasi responden.

4. Menentukan Sumber Data

Tahap ini adalah menentukan data-data apa yang dibutuhkan untuk penelitian ini berdasarkan populasi, sampel dan cara pengambilan sampel. Kemudian menentukan respondennya.

5. Hipotesis

Tahap ini adalah mengemukakan pertanyaan berdasarkan kerangka konsep pengaruh antar variabel dan seberapa besar hubungannya. Mengemukakan solusi sementara untuk masalah yang diduga yang validitasnya akan diperiksa berdasarkan kerangka kerja konseptual yang mengatur pengaruh variabel dan kekuatan hubungan.

6. Menentukan & Menyusun Instrumen Penelitian (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Tahap ini adalah menentukan instrumen pada penelitian dengan menggunakan kuesioner.

7. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki ciri khusus dibandingkan dengan teknik lainnya, yaitu wawancara dan survei. Hasil dari penelitian ini adalah cabang Samga Group yaitu *Gosimplifywedding Office 1*.

8. Analisis Data

Pada tahap ini, hasil pengolahan data dianalisis sesuai dengan hasil penelitian danteori yang ada.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan mengukur subjek dari variabel penelitian (Febrianawati Yusup, 2018). Penelitian ini menggunakan alat kuesioner yang dibuat dengan skala *likert* yaitu interval dari *no* sampai dengan 5. Pertanyaan disajikan dalam bentuk *checklist* untuk memudahkan responden dalam menjawab *kuesioner*. Jawaban akan menerima skor maksimal 5 poin dan skor minimal *no* poin. Penelitian ini menggunakan *Google Forms* untuk mempermudah penyebaran kuesioner.

2.1.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Metode penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan kuesioner sebanyak Seratus angket kuesioner yang diberikan kepada pengguna sistem absen mobile yaitu Hadir di *Gosimplifywedding office 1* untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Pelayanan dan Kepuasan Pengguna. Jenis kuesioner pada penelitian ini menggunakan skala *Likert*.

2. Objek Penelitian

Hadirr adalah aplikasi berbasis cloud sebagai solusi bagi perusahaan dalam mengelola kehadiran karyawan. Berbasis *cloud* artinya server Hadirr dikelola oleh pihak ketiga, dalam hal ini yaitu Amazon *Web Services*, sehingga Hadirr dapat diakses di mana saja dan kapan saja selama user terkoneksi dengan jaringan internet.

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek dengan sifat dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti, yang dipelajari dan berdasarkan itu ditarik kesimpulan. (Saleha, 2019)

Menurut (Wahyuni, 2019) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan ciri tertentu yang peneliti terapkan dalam penelitiannya dan kemudian menarik kesimpulan. Populasi penelitian ini tidak diketahui, maka penelitian ini menggunakan *Non-probability Sampling* yaitu *Quota Sampling*

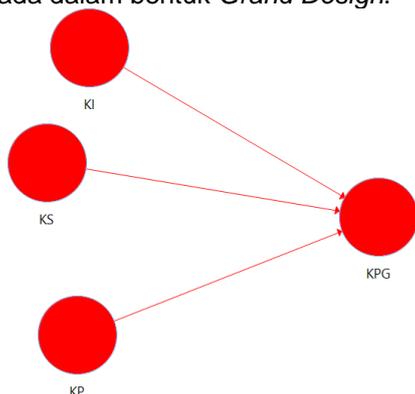
Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Fransisca & Wijoyo, 2020). Menurut (Sherly Novita, 2023) "sampel penelitian adalah bagian dari populasi". Populasi adalah misalnya jumlah penduduk suatu daerah tertentu, jumlah pegawai suatu organisasi tertentu, jumlah guru suatu sekolah tertentu. Sampel penelitian ini diambil dari tujuh puluh delapan pengguna sistem absen mobile pada aplikasi Hadirr di Samga Cipta Group untuk mengisi kuesioner. Pengambilan sampel menggunakan *Quota Sampling*.

Metode Analisis Data

Structural Equation Modeling (SEM), sebuah teknik untuk menyelidiki hubungan yang rumit antara karakteristik layanan dan kebahagiaan pelanggan, merupakan pendekatan yang digunakan untuk memproses data dalam penelitian ini. (Lubis et al et al., 2019) Tujuan dari penelitian ini juga untuk mengetahui estimasi kemungkinan maksimum dalam SEM dan hubungan antara variabel independen dan dependen.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan kajian kuantitatif PLS-SEM terlihat bahwa masing-masing variabel dipengaruhi oleh atribut-atributnya terutama dari segi penggunaan. Setelah mendapatkan hal tersebut, langkah selanjutnya adalah mengukur keberhasilan pengujian dan apa yang perlu diperbaiki dari sisi gap yang ada dalam bentuk *Grand Design*.



Gambar 2. Hipotesa Awal

Desain awal dari PLS-SEM terdiri dari 3 variabel, yaitu Kualitas Informasi (KI), Kualitas Sistem (KS), Kualitas Pelayanan (KP), berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna (KPG).

Dengan desain awal pada gambar 2 dengan variabel PLS, terdapat Hipotesa, sebagai berikut:

H₁ : Diduga kualitas sistem berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna.

H₂ : Diduga bahwa kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna.

H₃ : Diduga bahwa kualitas pelayanan, berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna

Jumlah responden dalam penelitian ini, yaitu pengguna aplikasi Hadirr di Samga Cipta Group dengan sampel sebanyak 78 orang yang menjawab kuesioner, kuesioner tersebut disebarluaskan secara langsung atau offline dan online.

Data profil responden yang menjadi obyek penelitian dapat dilihat pada Tabel berikut:

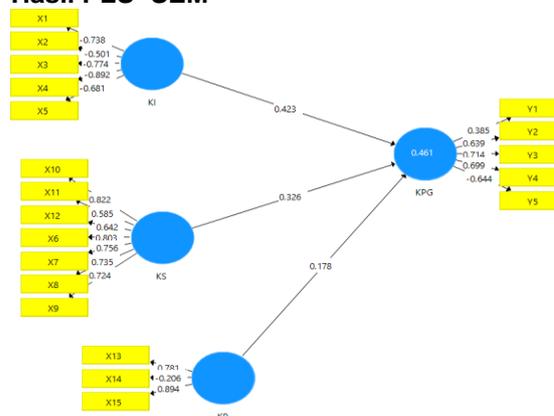
Tabel 1 Profil Responden Penelitian

Klasifikasi Responden	Jumlah	Persentase	
1. Jenis Kelamin	:Laki-laki	3	3
	Perempuan	3	3
		4	%
		5	4
			5
		%	
Total		100%	

Sumber : Data Primer Diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 1 di atas, terlihat bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 33 orang atau 33% dan jumlah kelamin perempuan sebanyak 45 orang atau 45% orang.

Hasil PLS- SEM



Gambar 3 Hasil Uji SmartPLS (Data Awal)

Hasil yang didapatkan dari penelitian dengan uji model PLS dengan perangkat SEM, adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi model pengukuran / *measurement (outer) model*

Evaluasi model korelasi antara indikator dan konstruk/variabel laten diukur sebagai bagian dari proses evaluasi model pengukuran. Validitas dan

ketergantungan suatu model dapat ditentukan dengan memahami korelasinya. Validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas konstruk

diperiksa untuk menilai validitas dan reliabilitas konstruk. (Agustinus Suradi, 2020).

Tabel 2. Hasil Awal Penentuan Validitas

Variabel	Indikator	Outer Loading	Cross Loading	Keterangan
Kualitas Informasi	X1	-0,738	-0,738	tidak valid
	X2	-0,501	-0,501	tidak valid
	X3	-0,774	-0,774	tidak valid
	X4	-0,892	-0,892	tidak valid
	X5	-0,681	-0,681	tidak valid
Kualitas Sistem	X6	0,803	0,803	valid
	X7	0,756	0,756	valid
	X8	0,735	0,735	valid
	X9	0,724	0,724	valid
	X10	0,822	0,822	valid
	X11	0,585	0,585	valid
	X12	0,642	0,642	valid
Kualitas Pelayanan	X13	0,781	0,781	valid
	X14	-0,206	-0,206	tidak valid
	X15	0,894	0,894	valid
Kepuasan Pengguna	Y1	0,385	0,385	tidak valid
	Y2	0,639	0,639	valid
	Y3	0,714	0,714	valid
	Y4	0,699	0,699	valid
	Y5	-0,644	-0,644	tidak valid

A. Validitas Dan Reliabilitas

1. Validitas

a. Outer Loading (Convergent Validity) dan Cross loading (Discriminant Validity)

Jika nilai faktor pemuatan indikator lebih dari 0,70, maka indikator tersebut dianggap memiliki tingkat validitas yang

tinggi. Namun, faktor pemuatan 0,50 hingga 0,60 masih cocok untuk indikator (Tristiyanto, 2020). Berikut disajikan hasil dari *outer loading* dan *cross loading* yang didapat dari olah data.

Tabel 3. Hasil Validitas

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
Kualitas Sistem	X6	0,785	valid
	X7	0,767	valid
	X8	0,742	valid
	X9	0,717	valid
	X10	0,812	valid
	X11	0,576	valid
Kualitas Pelayanan	X13	0,824	valid
	X15	0,885	valid
Kepuasan Pengguna	Y2	0,809	valid
	Y3	0,820	valid
	Y4	0,790	valid

a. AVE (average variance extracted)

Pengukuran validitas diskriminan maka digunakan hasil *output* dari *average value*, seperti dijelaskan oleh atas dibawah ini Indikator dikatakan *valid* secara *discriminant*, jika nilai AVE > 0.50 (Andre Giovano, 2020).

Tabel 4. Hasil AVE

Variabel	Cronbach's Alpha	Reliabilitas Komposit
KI	0,635	0,845
KP	0,732	0,848
KPG	0,852	0,887
KS	0,635	0,845

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
Kualitas Sistem	0,731	valid
Kualitas Pelayanan	0,651	valid
Kepuasan Pengguna	0,532	valid

1. Reliabilitas

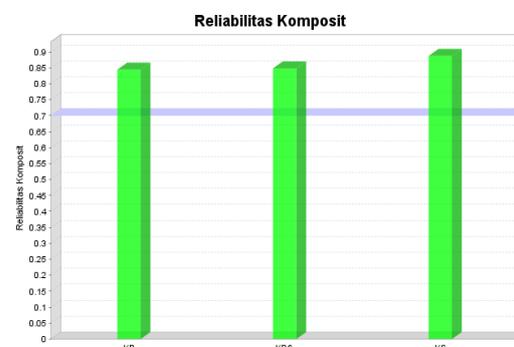
a. Composite reliability

Pengujian lainnya untuk mengevaluasi outer model adalah dengan melihat reliabilitas konstruk laten yang diukur dengan dua kriteria yaitu *composite*

reliability(mengukur nilai actual

konsistensi internal) dan *alpha* (mengukur batas bawah nilai konsistensi internal) dari blok yang mengukur konstruk Menurut (H. Latan and R. Noonan 2017) dalam (Hudin et al., 2019). Jika Cronbach's alpha atau reliabilitas komposit lebih dari 0,6 hingga 0,70, maka konstruk tersebut dianggap reliabel

Dari hasil di atas, menunjukkan nilai composite reliability dan alpha untuk semua konstruk berada diatas 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memiliki reliabilitas baik.



Gambar 4. Bagan Reliabilitas

2. Evaluasi model (inner) model

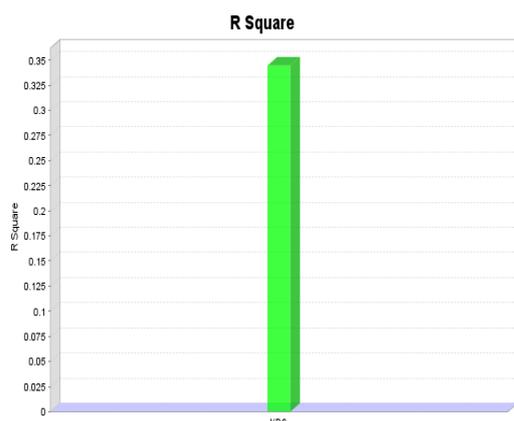
a. Koefisien Determinasi

Model dalam PLS dievaluasi dengan menggunakan R^2 untuk konstruk dependen, nilai koefisien *path* atau *t-value* tiap *path* untuk uji signifikansi antar konstruk dalam model Nilai R^2 digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan terhadap dependen. Semakin tinggi R^2 berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Model (*inner model*) merupakan pola hubungan penelitian.

Tabel 7 Nilai R-Square

Variabel	R Square
KPG	0,345

Sumber: Data Primer Diolah (2023)



Gambar 5 Bagan R Square

Evaluasi terhadap model adalah dengan melihat koefisien antar dan nilai koefisien determinasi (R^2). Nilai R^2 mendekati 1, dengan kriteria batasan nilai dibagi menjadi 3 klasifikasi yaitu 0,67 = substansial, 0,33 = moderat, dan 0,19 = lemah (Chin, 1998). Berdasarkan tabel 3.9 nilai dari masing-masing $R^2 > 0,67$ berarti model prediksi penelitian sudah baik karena sudah termasuk dalam klasifikasi kategorisubstansial.

Pada tabel 4.5 koefisien Determinasi menunjukkan bahwa kinerja dipengaruhi oleh profesionalisme, insentif dan motivasi sebesar 74%, selebihnya 26% dipengaruhi faktor lain yang tidak terdapat dalam model.

b. T-Statistik

Menurut Hartono (2008), ukuran signifikansi keterdukungan hipotesis dapat digunakan perbandingan nilai *T-table* dan *T-statistic*. Jika nilai *T - statistic* lebih tinggi dibandingkan *T-table*, berarti hipotesis terdukung.

$$Df(n1) = k-1 = 4 - 1 = 3$$

$$df(n2) 78 - 3 = 75$$

Berdasarkan tabel f, untuk tingkat keyakinan 95% (α 5%). Maka nilai *T-table* untuk hipotesis dua ekor (*two-tail*) adalah :1,66.

Tabel 8 koefisien dan jalur T-statistic

	Sam pel Asli (O)	Rata- rata Samp el (M)	Standar Deviasi (STDE V)	T Statistik (l O/STDE V l)	P Value s
KP -> KPG	0,196	0,193	0,15 1	1,2 9 9	0,19 4
KS -> KPG	0,443	0,470	0,15 0	2,9 6 1	0,00 3

Sumber: Data Diolah (2023)

Koefisien untuk tiap jalur hipotesis dan nilai T-Statistiknya yang diperoleh dari hasil output SmartPLS sebagai berikut:

3. Pengujian hipotesis

a. H1 : Kualitas sistem berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna

Berdasarkan Tabel 8, Hipotesis 1 menyatakan bahwa kualitas informasi berpengaruh signifikan positif terhadap kepuasan pengguna. Berdasarkan nilai T-statistik untuk variabel sebesar 2,961 > *T-table* (1,66). Dengan demikian bahwa hipotesis 1 pada penelitian ini diterima. Artinya, pada penelitian ini kualitas sistem dengan setiap indikatornya berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna dengan setiap indikatornya secara signifikan.

b. H2 : Kualitas pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna

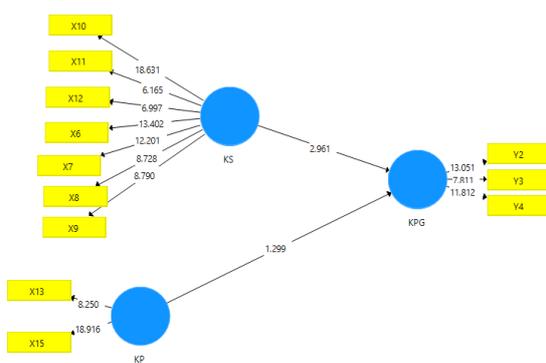
Berdasarkan Tabel 8 Hipotesis 2 menyatakan bahwa kualitas sistem tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap kepuasan pengguna. Berdasarkan nilai T-statistik untuk variabel sebesar 1.299 > *T-table* (1,66). Dengan demikian bahwa hipotesis 2 pada penelitian ini tidak diterima. Artinya, pada penelitian ini kualitas pelayanan dengan setiap indikatornya tidak berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna dengan setiap indikatornya atau tidak signifikan

Tabel 9 Rekapitulasi Pengujian Hipotesis

Hipotesis		Keterangan
H1	Kualitas sistem (KS) berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna (KPG)	Terbukti/ Diterima
H2	Kualitas Pelayanan (KP) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna (KPG)	Tidak Terbukti/Belum Diterima

Sumber : Data primer diolah (2023)

4. Analisis Jalur



Gambar 6 Analisis Jalur

Berdasarkan koefisien korelasi antar variabel memiliki hubungan yang erat antara satu dengan yang lainnya seperti ditunjukkan pada nilai koefisien Kualitas sistem sebesar 2,961, dapat diartikan bahwa kualitas sistem yang tinggi mempengaruhi Kepuasan Pengguna, akan tetapi untuk kualitas pelayanan mempunyai nilai 1,299 dapat diartikan bahwa kualitas pelayanan sama sekali tidak mempengaruhi terhadap kepuasan pengguna, sehingga kualitas dari sistem bisa ditingkatkan lebih baik untuk memberikan kepuasan pengguna yang lebih maksimal.

5. Prediction relevance (Q-Square)

Prediction relevance (Q square) atau dikenal dengan Stone-Geisser's. Uji ini dilakukan untuk mengetahui kapabilitas prediksi dengan prosedur blinfolding. Apabila nilai yang didapatkan 0.02 (kecil), 0.15 (sedang) dan 0.35 (besar). Hanya

dapat dilakukan untuk konstruk endogen dengan indikator reflektif.

$$\begin{aligned}
 R^2 &= 1-(1-R_1^2)(1-R_2^2) \\
 &= 1-(1-0,345^2) \\
 &= 1-(0,119) \\
 &= 0,881 \times 100 = 88,1\%
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan Q-Square pada penelitian ini sebesar 0,881 atau 88,1%

Nilai Q² menunjukkan bukti bahwa nilai-nilai yang diobservasi sudah direkonstruksi dengan baik, dengan demikian model mempunyai relevansi prediktif. (Ghozali, 2008).

6. Model Gabungan

Kinerja model pengukuran dan struktural divalidasi menggunakan nilai goodness of fit (GoF), yang dihasilkan dengan mengalikan akar dari nilai rata-rata komunalitas dengan akar dari nilai rata-rata R-squared. (Susanto et al., 2021). Nilai GoF terbentang antara 0-1 dengan interpretasi 0,1 (GoF Kecil), 0,25 (GoF Moderat) dan 0,36 (GoF Substansial). Untuk lebih jelas digambarkan pada tabel 2.4.

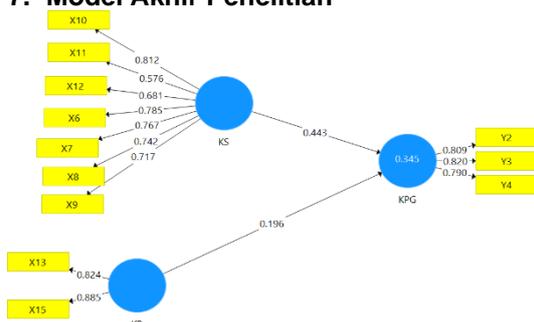
Tabel 10. Nilai AVE dan akar average

	AVE	Akar Average
KP	0,731	0,854
KSPG	0,651	0,806
KS	0,532	0,729
Rata-rata	0,638	0,796

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Analisa gabungan terhadap model keseluruhan nilainya adalah > 0,60 menunjukkan model telah sesuai secara substansial dalam merepresentasikan hasil penelitian

7. Model Akhir Penelitian



Gambar 7. Hasil Uji SmartPLS (Data Akhir)

4. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna *Aplikasi* Hadirr di Samga Cipta Group maka dapat disimpulkan bahwa:

Model yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model kepuasan DeLone and McLean dan model SEM untuk mengukur kepuasan pengguna *Aplikasi* Hadirr di Samga Cipta Group. Kualitas Sistem (KS) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna (KPG) *Aplikasi* Hadirr di Samga Cipta Group. H1 Terbukti / Diterima. Dari 3 hipotesis yang diajukan, 1 terbukti secara empiris dan diterima.

Dengan demikian, secara umum model kepuasan Delone & Mclean merupakan Saran kerangka yang dapat memberikan evaluasi atas perhitungan nilai kepuasan terhadap *aplikasi* Hadirr absen *mobile* di Samga Cipta Group. Hal ini mencerminkan, bahwa kepuasan implementasi *aplikasi* Hadirr bahwa kualitas pelayanan sama sekali tidak mempengaruhi terhadap kepuasan pengguna, sehingga kualitas dari sistem bisa ditingkatkan lebih baik untuk memberikan kepuasan pengguna yang lebih maksimal.

Referensi

Amrial Khoir, S., & Yudhana, A. (2020). Implementasi GPS (Global Positioning System) Pada Presensi Berbasis Android DI BMT Insan Mandiri. *Jurnal Sains Komputer & Informatika (J-SAKTI)*, 4, 9–17. <http://tunasbangsa.ac.id/ejurnal/ind>

ex.php/jsakti

Berners, & C. (2022). (2022). Laporan Pengabdian Masyarakat.

Gusti Ngurah Darma Paramartha & Wayan Aditya Suranata. (2020). undhirab,+Journal+manager,+0711+Ngurah+Darma+Paramartha. 06.

Panjaitan, M., Agustin, A., Herwin, H., & Anam, M. K. (2023). Aplikasi Absensi Kerja Lembur Karyawan Berbasis CloudComputing Sebagai Software As A Service (SAAS).

Rabit : Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab, 8(1), 1–9. <https://doi.org/10.36341/rabit.v8i1.2964>

Salmin, H. I. S. (2021). 6904-22067-1-PB.

Sitorus, L., & Silitonga, V. (2022). Aplikasi Absensi Berbasis Android Studi Kasus Universitas Katolik Santo Thomas dengan Metode Lock GPS.

Studi, P., Administrasi, I., Konsentrasi, P., & Pembangunan, A. (2022). Strategi Pengawasan Internal Dalam.

Yusup, F. (2018). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1).

Saleha, S. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja, Etos Kerja Dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Bina Marga Propinsi Sulawesi Tengah. *Katalogis*, 4(3).

Wahyuni, N. (2019). Efektivitas pembelajaran dengan menggunakan metode praktik untuk mata pelajaran produktif jurusan administrasi perkantoran di smk nasional makassar (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).

Fransisca, A., & Wijoyo, H. (2020). Implementasi Metta Sutta terhadap Metode Pembelajaran di Kelas Virya Sekolah Minggu Sariputta Buddies. *Jurnal Ilmu Agama dan*

- Pendidikan Agama Buddha, 2(1), 1-12.
- Novita, S., Sari, M. W., & Pratiwi, N. (2023). Pengaruh Etos Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada SMK Negeri 3 Pariaman. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 3(1), 505-514.
- Lubis, F. S., Rahima, A. P., Umam, M. I. H., & Rizki, M. (2019). Analisis Kepuasan Pelanggan dengan Metode Servqual dan Pendekatan Structural Equation Modelling (SEM) pada Perusahaan Jasa Pengiriman Barang di Wilayah Kota Pekanbaru. *SITEKIN: Jurnal Sains, Teknologi dan Industri*, 17(1), 25-31.
- WAHYUNI, A. S. (2022). Evaluasi Keberhasilan Penerapan E-Learning Uin Suska Riau Menggunakan Model Delone Dan Mclean Dengan Pendekatan Structural Equation Modelling (SEM) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sutan Syarif Kasim Riau).
- Marliana, R. R. (2020). Partial Least Square-Structural Equation Modeling Pada Hubungan Antara Tingkat Kepuasan Mahasiswa Dan Kualitas Google Classroom Berdasarkan Metode Webqual 4.0. *Jurnal Matematika, Statistika Dan Komputasi*, 16(2), 174-186.
- Faizah, O. A. A., Suparti, S., & Hoyyi, A. (2021). Analisis Technology Acceptance Model Pada Aplikasi Platform Shopee Dengan Pendekatan Partial Least Square (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Diponegoro). *Jurnal Gaussian*, 10(3), 423-434.
- Sari, S. H. P. (2021). Pengaruh Faktor-Faktor Psikologi Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah Di Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1581-1593.
- Padaris, N. B., & Rachmawati, I. (2022). Pengaruh Kontrol Perilaku Pada Kemudahan Dan Keamanan Transaksi Terhadap Kepercayaan Dalam Niat Beli Di Media Sosial Instagram The. *eProceedings of Management*, 9(4).
- Suryanto, D. (2020). Pengaruh Motivasi dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Pegawai dengan Kompensasi sebagai Variabel Intervening. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 1(2), 98-109.
- Sampurna, P. A. (2022). Pengaruh kualitas layanan, digitalisasi perbankan, dan customer relationship management terhadap loyalitas nasabah: Studi pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Soetta Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Wijaya, B. S. (2019). Analisis Pengaruh Customer Relationshipmanagement Terhadap Customer Satisfaction Serta Customer Loyalty (Studi Pada Kafe Damgo Makassar). *Agora*, 7(1).
- Primandaru, N. (2019). Pengaruh Entrepreneurial Education, Risk Tolerance Dan Self Efficacy Terhadap Entrepreneurial Intention Pada Mahasiswa. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 19(1), 11-24.
- Abubakar, K. (2018). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Ternate. *Jurnal Aktiva*, 1(2), 36-44.
- Giusti, G., Kustono, A. S., & Effendi, R. (2018). Pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial dengan komitmen organisasi dan motivasi sebagai variabel intervening. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 121-128.

Agustinus Suradi. (2020). 3736-15482-2-PB.

Andre Giovano, Dr. A. S. W. SE. ,M. S. , Y. Y. SE. ,M. SA. ,Ak. ,CA. (2020).admbalance,+andre+giovano.

BundaMulia, U., Michelle Putri Kentjana, N., & Nainggolan, P. (2018). *National Conference of Creative Industry: Sustainable Tourism Industry for Economic Development Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada PT. Bank Central Asia TBK.)*.

Hudin, J. M., Farlina, Y., & Pribadi, D. (2019). Pengukuran Tingkat Kesuksesan Sistem Informasi Ruang Mahasiswa Pada Universitas Bsi Psdku Sukabumi Dengan Model Delone Dan Mclean. *Indonesian Journal of Business Intelligence (IJUBI)*, 2(2), 71. <https://doi.org/10.21927/ijubi.v2i2.1106>

Susanto, P. C., Pahala, Y., & Setyowati, T. M. (2021). Konektivitas Pelayaran Perintis Sebagai Bagian Sistem Distribusi Logistik Dalam Mendukung Keberhasilan Tol Laut. *Jurnal Transportasi, Logistik, Dan Aviasi*, 1(1), 97–109. <https://doi.org/10.52909/jtla.v1i1.42>

Tristiyanto, D. S. (2020). *2020-Implementasi Metode Webqual Dan Customer Satisfaction Index Untuk Mengevaluasi Website Perguruan Tinggi Negeri Di Bandar Lampung*.